

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini, kota Semarang terus berkembang dan beregenerasi dari kondisi semula. Keindahannya didukung oleh keberadaan elemen-elemen estetik alami yang tersebar di seluruh wilayah, baik yang berupa laut, pesisir, daratan serta alam perbukitan. Potensi alam ini sebaiknya dikembangkan untuk peningkatan kegiatan rekreasi dan pariwisata dalam rangka pengembangan kota. Pengembangan dapat dilakukan dengan memanfaatkan lokasi yang sebelumnya tidak menjadi daya tarik. Salah satunya adalah wilayah pesisir Semarang yang memiliki akses langsung menuju ke tepi laut. Di masa yang amakan datang, sebagian besar usaha di daerah ini adalah kepentingan ekonomi swasta yang memperhatikan nilai publik karena terjadi perputaran laba yang cepat dan menguntungkan pihak tertentu. Jika tidak dipertimbangkan, beberapa tahun kedepan pesisir pantai ini akan diserap oleh pengembang swasta dalam memenuhi kebutuhan orang-orang kota tanpa menciptakan infrastruktur publik yang berbudaya. *Sea World* akan menjadi salah satu wisata dengan ruang publik dan berpotensi sebagai ikon baru yang belum dimiliki oleh Semarang, khususnya wilayah pesisir.

Sea World akan menjadi tujuan yang terjangkau oleh wilayah Provinsi Jawa Tengah sebagaimana Semarang menjadi Pusat Pemerintah di Provinsi Jawa Tengah. Penerapan *Sea World & Public Waterfront* akan memungkinkan adanya sebuah destinasi di tepi laut yang bermakna untuk digunakan oleh publik. Hal ini akan menjadi sebuah hal baru karna di sisi lainnya Semarang memiliki identitas ikon yang sangat berbeda dengan keberadaan akuarium dan ruang publik di pesisir pantai. Oleh karena itu, Kehadiran *Sea World & Public Waterfront* akan menciptakan destinasi yang ikonik di kota Semarang.

1.2 Tujuan dan Sasaran

1.2.1 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai adalah memperoleh sebuah judul Tugas Akhir yang bermanfaat dengan merancang sebuah *SeaWorld & Public Waterfront* di Semarang berdasarkan pola pergerakan manusia maupun bangunan yang sudah ada sebelumnya.

1.2.2 Sasaran

Tersusunnya pokok-pokok pikiran dalam dasar penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) Perancangan *SeaWorld & Public*

Waterfront di Semarang melalui aspek- aspek panduan perancangan dan alur pikir proses serta dasar dalam pembuatan desain grafis yang akan dikerjakan pada tahap selanjutnya.

1.3 Manfaat

Dari penyusunan LP3A serta pelaksanaan tahap-tahap Tugas Akhir selanjutnya diharapkan diperoleh manfaat baik untuk penulis pribadi maupun masyarakat. Manfaat yang dapat diperoleh terdiri dari manfaat subyektif dan objektif dengan rinciannya sebagai berikut.

1.3.1 Manfaat Subyektif

Sebagai salah satu persyaratan dalam menempuh Tugas Akhir di Departemen Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro Semarang dan sebagai usulan desain wisata dunia laut yang dapat dirancang oleh Pemerintah Kota Semarang.

1.3.2 Manfaat Obyektif

Sebagai usulan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu dan pengetahuan arsitektur pada khususnya, dan menambah wawasan tentang prinsip-prinsip perencanaan dan perancangan sebuah *Sea World & Public Waterfront* di Semarang.

1.4 Ruang Lingkup

Dari penyusunan LP3A ini didapatkan ruang lingkup yang dibagi menjadi dua, yaitu ruang lingkup substansial dan ruang lingkup spasial.

1.4.1 Ruang Lingkup Substansial

Ruang lingkup perencanaan dan perancangan *Sea World & Public Waterfront* di Kota Semarang adalah massa bangunan sebagai destinasi di bidang wisata yang sesuai dengan standard dan peraturan yang berlaku yang bertujuan mewedahi keperluan ruang publik dan menjadi ikon destinasi wisata bagi Kota Semarang.

1.4.2 Ruang Lingkup Spasial

Lokasi perencanaan *Sea World & Public Waterfront* adalah lokasi yang berpotensi untuk dimanfaatkan oleh Pemerintah Kota Semarang yang berada di Pantai Marina, Kota Semarang.

1.5 Metode Pembahasan

Dalam penyusunan sinopsis ini penulis menggunakan 3 metode pembahasan yaitu Metode Deskriptif, Metode Dokumentatif, dan Metode Komparatif.

1.5.1 Metode Deskriptif

Metode Deskriptif yaitu metode dengan menerangkan atau mendeskripsikan data-data yang diperoleh dari beberapa literature dan referensi yang digunakan.

1.5.2 Metode Dokumentatif

Metode Dokumentatif yaitu metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pengambilan gambar langsung di lapangan.

1.5.3 Metode Komparatif

Metode Komparatif yaitu metode dengan melakukan perbandingan terhadap objek studi banding guna dijadikan referensi dalam perencanaan maupun perancangan.

1.6 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang digunakan dalam penyusunan sinopsis ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan secara umum tentang *Sea World & Public Waterfront* yang di dalamnya berisi tentang latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, lingkup pembahasan, metode pembahasan, serta sistematika pembahasan serta alur pikir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan literature dan referensi yang terkait dengan *Sea World & Public Waterfront*, peraturan-peraturan terkait perencanaan *Sea World & Public Waterfront* yang ada di Indonesia.

BAB III TINJAUAN LOKASI

Bab ini menguraikan tentang data atas wilayah yang menjadi fokus untuk dijadikan tapak dalam perencanaan dan perancangan.

Bab IV KESIMPULAN, BATASAN DAN ANGGAPAN

Bab ini menguraikan kesimpulan, batasan dan anggapan.

BAB V PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Bab ini menguraikan tentang penyusunan program pokok dasar perencanaan dan perancangan yang melalui beberapa pendekatan, yang nantinya digunakan sebagai acuan dalam tahap desain grafis.

BAB VI KONSEP PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Bab ini berisi hasil dan kesimpulan yang didapatkan dari penyusunan program perencanaan dan perancangan yang terdapat pada bab sebelumnya.

1.7 Alur Pikir



